

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran sejarah merupakan suatu proses interaksi antara manusia dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan tingkah laku didalam lingkungannya akibat dari mempelajari sejarah. Dengan pembelajaran sejarah diharapkan mampu membangun kesadaran, wawasan dan pengetahuan akan kesejarahan serta cinta tanah air. pembelajaran sejarah juga memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya membentuk karakter bangsa dan menanamkan nilai budaya. Pembelajaran sejarah menurut Widja (1989:30) sebagai berikut :

“Pembelajaran sejarah merupakan bidang ilmu yang memiliki tujuan agar setiap siswa dapat membangun kesadaran akan pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang sehingga siswa menyadari bahwa dirinya merupakan bagian dari bangsa Indonesia sehingga memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan di berbagai kehidupan baik nasional maupun internasional”

Dalam kata sejarah sendiri memiliki arti masa lampau atau peristiwa masa lalu yang telah terjadi. Menurut kuntowijoyo (2003:25) sejarah merupakan sebagai rekonstruksi masa lalu yaitu dipikiran, dikatakan, dikerjakan, dirasakan, dan di alami manusia. Jadi sejarah merupakan suatu ilmu yang terkait dengan peristiwa-peristiwa masa lampau dan juga mengandung suatu muatan tentang perjuangan suatu bangsa, seperti halnya dalam perjuangan memperebutkan kemerdekaan Indonesia.

Dalam sejarah perkembangan bangsa Indonesia telah memperlihatkan berbagai tokoh-tokoh nasional yang memperjuangkan Indonesia. Tokoh sejarah memang sangat berpengaruh pada setiap peristiwa-peristiwa bersejarah yang terjadi didalam sebuah Negara. Dengan adanya tokoh sejarah maka peristiwa atau kisah sejarah dapat diketahui waktu dan ruang lingkupnya.

Di Indonesia terdapat banyak tokoh pejuang kemerdekaan Indonesia yang rela berkorban demi memperjuangkan Indonesia. Sikap serta semangat nasionalisme para tokoh pejuang bangsa patut dijadikan contoh serta meneladani sikap kepahlawanan agar menambah kecintaan terhadap tanah air. Menurut Chaerulsyah (2014) meneladani sikap kepahlawanan berarti meniru dan melaksanakan sikap yang ditunjukkan oleh para pahlawan.

Dalam sejarah tercatat bahwa tokoh pahlawan bukan hanya dari laki-laki saja namun juga dari seorang perempuan, salah satunya adalah istri seorang pendiri Muhammadiyah yakni Siti Walidah atau yang biasa dikenal sebagai Nyai Ahmad Dahlan seperti dalam Surat Keputusan Presiden No. 24/TK Tahun 1971 tentang ditetapkannya Nyai Ahmad Dahlan sebagai pahlawan nasional. Siti Walidah adalah sosok perempuan hebat yang berhasil merintis dan membesarkan Muhammadiyah bersama dengan sang suami yaitu Kh. Ahmad Dahlan.

Siti Walidah semasa perjuangannya telah berperan besar bagi bangsa Indonesia. Begitu besarnya peran Siti Walidah yang bergerak memperjuangkan pendidikan di Indonesia, jika kisah perjuangannya diajarkan kepada peserta didik motivasi agar lebih bersemangat untuk menjadi lebih baik dalam memajukan bangsa Indonesia serta dapat menambahkan rasa cinta tanah air.

Berdasarkan pra survei di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo diketahui bahwa fasilitas yang terdapat di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo sudah memadai seperti siswa diperbolehkan membawa *smartphone* dan difasilitasi dengan jaringan internet yang cukup memadai. Akan tetapi dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran sejarah Indonesia wajib ibu Rosdiani S.Pd menyatakan dalam penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran sejarah wajib Indonesia masih terbatas. Terlebih lagi dalam pembelajaran mengenai tokoh-tokoh sejarah yang dimana materi tersebut dimuat di kelas XI.

Dari pra survei di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo inilah dapat diketahui bahwa siswa sudah cukup banyak yang mengetahui Siti Walidah akan tetapi banyak yang belum mengetahui tentang perjuangan dari Siti Walidah lebih dalam. Maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran untuk mata pelajaran sejarah wajib Indonesia. Hal ini dilakukan agar siswa lebih mudah memahami dan tertarik untuk mempelajari materi-materi yang diberikan khususnya dalam materi tokoh-tokoh sejarah.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Seperti halnya menurut Gagne dan Briggs (1975) dalam Arsyad (2011:4) media pembelajaran memiliki peran sebagai berikut :

“Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal lalu juga dapat mengatasi keterbatasan ruang waktu

dan daya indra siswa. Dengan penggunaan media pembelajaran secara tepat serta bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa, selain itu media pembelajaran juga mengubah pengalaman dari yang abstrak menjadi konkret dengan memberikan stimulus dan rangsangan kepada siswa agar belajar lebih aktif dan juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa.”

Terdapat banyak media pembelajaran yang mengangkat kisah perjuangan Siti Walidah, akan tetapi dalam hal ini kurang fleksibel mengingat di era teknologi yang sangat berkembang pesat saat ini. Tentunya harus ada upaya dalam pengembangan untuk media pembelajaran sejarah khususnya untuk mengenalkan tokoh-tokoh sejarah Indonesia. Sampai saat ini peneliti memperoleh data bahwa belum ada yang mengangkat kisah perjuangan Siti Walidah ini ke dalam media pembelajaran E-Komik.

Komik merupakan sebuah media visual yang berisikan gambar dan teks yang mampu menyampaikan informasi atau sebuah peristiwa dengan mudah dimengerti oleh banyak kalangan. Menurut Sujina dan Rivai (2007:70) menyatakan :

“Komik dalam berbagai hal dapat diterapkan untuk menyampaikan pesan dalam berbagai ilmu pengetahuan, dan karena penampilannya yang menarik format dalam komik seringkali di berikan penjelasan yang sungguh-sungguh dari pada sifat yang hiburan semata sedangkan untuk sebutan E-komik atau biasa disebut dengan komik elektronik merupakan sebuah komik digital”.

Dengan media pengembangan E-komik ini dapat memudahkan pembaca agar lebih dapat memahami materi yang disampaikan dan lebih menarik minat baca. Media E-komik ini memiliki banyak keunggulan diantaranya: memudahkan pemahaman mengenai isi materi, dapat menghemat biaya, mudah dalam penyimpanan atau pengarsipan, serta lebih praktis untuk dibawa-bawa dan lebih awet dibandingkan dengan media kertas. Dan dengan adanya pengembangan media E-komik dapat dijadikan sebagai bahan ajar untuk guru dalam kegiatan pembelajaran.

Bahan ajar merupakan seperangkat materi pembelajaran yang disusun secara sistematis dengan menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dicapai oleh siswa. Bahan ajar yang baik memiliki kriteria keesuaian dengan kurikulum yang disusun dengan memperhatikan kebutuhan siswa di lapangan.

Dengan berdasarkan beberapa masalah di atas tersebut, agar bisa teratasi maka perlu adanya pengembangan desain media pembelajaran E-komik. Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan E-komik Tokoh Sejarah Siti Walidah Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo Lampung Timur”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang lebih mengikuti perkembangan zaman yaitu dengan E-komik. Dengan adanya masalah tersebut maka disini muncul rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana media pembelajaran sejarah di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo ?
2. Bagaimana desain E-komik sejarah yang akan dikembangkan pada materi Siti Walidah sebagai tokoh sejarah Indonesia ?
3. Bagaimana proses pengembangan dari E-komik di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo ?
4. Bagaimana menurut para ahli validasi tentang pengembangan E-komik di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo ?

C. Tujuan Pengembangan

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian pengembangan ini hakikatnya adalah suatu yang ingin dicapai dengan memberikan arahan kegiatan yang dilakukan. Adapun tujuan pengembangan yang ingin dicapai sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan media pembelajaran sejarah selama ini di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.
2. Untuk merumuskan desain E-komik untuk menggambarkan kisah dari Siti walidah sebagai tokoh sejarah Indonesia.
3. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan dari E-komik di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.
4. Untuk mendapatkan hasil validasi para ahli tentang Pengembangan E-komik di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo.

D. Kegunaan Pengembangan Produk

Adapun beberapa manfaat yang dapat diambil dalam pengembangan ini ialah :

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil dari pengembangan ini dapat menambah pengetahuan serta mengenal Siti Walidah seorang tokoh pahlawan nasional Indonesia.
 - b. Dapat menjadi salah satu sumber referensi yang relevan untuk penelitian yang lebih lanjut mengenai pengembangan E-komik tokoh Siti Walidah sebagai media pembelajaran sejarah.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini tentu sangat bermanfaat bagi siswa untuk dijadikan sumber belajar agar siswa lebih paham dan mengerti mengenai tokoh sejarah Siti Walidah. Selain itu pembelajaran sejarah diterapkan agar siswa dapat berpikir secara historis, kritis, analisis serta menjadi lebih aktif.

- b. Manfaat Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penggunaan media pembelajaran sejarah yang inovatif serta menarik siswa. Dan juga dapat membantu guru serta memudahkan guru dalam menyampaikan materi.

- c. Manfaat Bagi Sekolah

Dapat menjadi salah satu masukan dalam menyampaikan materi tentang tokoh-tokoh sejarah khususnya Siti Walidah, melalui pengembangan E-komik agar mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

- d. Manfaat Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian level satu pengembangan media pembelajaran sejarah E-komik tokoh sejarah Siti Walidah ini dapat digunakan sebagai penelitian lanjutan ke tahap level dua. Selain itu juga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman dalam mengembangkan E-komik, dan penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan juga sebagai salah satu cara untuk mempermudah dalam memahami informasi-informasi serta peristiwa-peristiwa dalam sejarah.

E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Produk dalam penelitian pengembangan ini diharapkan sebagai media pembelajaran E-komik sejarah yang memiliki spesifikasi produk sebagai berikut :

Tabel 1. Spesifikasi Pengembangan Produk

No.	Spesifikasi	Keterangan
1.	Bentuk	Aplikasi Produk
2.	Judul	E-komik Pembelajaran Sejarah Tokoh Sejarah Siti Walidah
3.	Jenis Media	Visual (Menampilkan gambar beserta teks)
4.	Halaman	±48 Halaman
5.	Ukuran Huruf	11
6.	Jenis Huruf	<i>Comic Sans MS, Trebuchet MS, Leelawadee UI dan Arial MT</i>
7.	Teks	Keterangan Gambar Berkaitan
8.	Isi Materi yang dimuat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biografi Siti Walidah 2. Mendirikan pendidikan dari Wal'Ashri, Maghribi <i>School</i>, Sopo Tresno ke 'Aisiyyah 3. Perjuangan Siti Walidah semasa penajahan 4. Mendapat gelar pahlawan
9.	Bentuk-bentuk Isi Produk	<ol style="list-style-type: none"> 5. Diawali dengan sampul berisi gambar dan judul 6. Petunjuk 7. KI & KD 8. Materi pokok komik 9. Latihan 10. Profil Penulis 11. Daftar Pustaka
10.	Penggunaan Produk	<ol style="list-style-type: none"> 12. E-komik ini berbentuk aplikasi yang interaktif dan juga dapat digunakan dengan mudah. 13. Terdapat menu <i>home</i> yang berisi kumpulan menu yang dapat diakses untuk menggunakan E-komik ini. 14. Klik pada menu yang diinginkan maka halaman menu tersebut akan terbuka. 15. Cara membaca E-komik yaitu dari atas kebawah, kemudian <i>scroll</i> layar <i>smartphone</i> untuk membaca E-komik hingga akhir, lalu klik tombol <i>close</i> yang berada dipojok kanan bawah untuk menutup topik yang di akses, setelah itu pembaca dapat memilih topik selanjutnya. 16. Tombol <i>close</i> berfungsi untuk menutup menu yang sedang di akses, lalu kembali kemenu utama dan untuk menutup E-komik. 17. Mengerjakan soal latihan dengan cara klik jawaban yang benar kemudian bagian bawah pilihan ganda terdapat skor penilaian.

1. Kompetensi Inti

- a. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang di anutnya
- b. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsive, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- c. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

2. Kompetensi Dasar dan Indikator

Tabel 2. KD & Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.	3.6.2 Mendeskripsikan biografi tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan 3.6.3 Mendeskripsikan peran tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan 3.6.4 Menganalisis tokoh berdasarkan masa perjuangannya 3.6.5 Menyimpulkan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

F. Urgensi Pengembangan

Melihat perkembangan pesat teknologi saat ini perlu adanya upaya untuk mengembangkan media pembelajaran sejarah yang sesuai dengan perkembangan saat ini. Maka dengan hal ini peneliti akan mengembangkan sebuah produk aplikasi yaitu E-komik yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran sejarah untuk mempermudah siswa dalam mengenal serta memahami tokoh sejarah Siti Walidah.

Berdasarkan data yang telah diperoleh, di SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo materi tokoh sejarah tentang Siti Walidah selain dimuat di mata pelajaran sejarah wajib Indonesia juga dimuat didalam mata pelajaran kemuhammadiyah dan belum tersedia media pembelajaran yang mengangkat Siti Walidah sebagai tokoh sejarah dengan cerita gambar yang mudah diakses untuk siswa SMA Muhammadiyah 1 Purbolinggo dan juga dalam proses kegiatan belajar dan mengajar media yang digunakan masih terbatas sehingga siswa kurang tertarik dan kurang memahami materi yang disampaikan.

Oleh karena itu, dengan adanya masalah tersebut maka diperlukannya penyelesaian agar dapat teratasi. Dengan ini melalui pengembangan E-komik dapat menunjang pemahaman serta ketertarikan membaca materi tokoh sejarah Siti Walidah. Maka adanya pengembangan E-komik ini diharapkan dapat menambah ketertarikan membaca dan menambah pengetahuan mengenai Siti Walidah serta siswa dapat lebih berpikir secara historis, kritis, analisis dan aktif dan dapat meningkatkan pemahaman akan sejarah.

G. Keterbatasan Pengembangan

Dalam pengembangan E-komik tokoh sejarah terdapat beberapa keterbatasan :

1. Pengembangan media E-komik tokoh sejarah ini hanya mencakup satu tokoh saja yaitu Siti Walidah.
2. Pada setiap panel ceritanya hanya ada beberapa karakter tokoh yang menceritakan tentang Siti Walidah
3. Penelitian ini hanya berupa produk E-komik dengan model aplikasi pembelajaran yang hanya berisikan kisah perjuangan Siti Walidah dan dilengkapi dengan latihan soal untuk menguji tingkat pemahaman setelah mempelajari materi tentang Siti Walidah.
4. Produk berbentuk aplikasi namun tidak bisa diakses kedalam *play store*.
5. Pengembangan ini hanya bisa diunduh melalui *barcode* dan *link* yang dibagikan

H. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini berisikan mengenai pengembangan produk E-komik tokoh sejarah. Sistematika pada pengembangan ini terdiri dari :

- BAB I : Berisi tentang pendahuluan, latar belakang masalah, tujuan pengembangan produk, kegunaan pengembangan produk, spesifikasi pengembangan produk, urgensi pengembangan, keterbatasan pengembangan, dan sistematika penulisan
- BAB II : Berisi tentang kajian teori, Media Pembelajaran, E-komik, Siti Walidah, Pembelajaran Sejarah, Bahan Ajar, kajian relevan, dan kerangka berfikir.
- BAB III : Berisikan tentang model pengembangan, prosedur pengembangan, instrument pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV : Berisikan tentang hasil pengembangan, pada bab ini akan menjawab tentang permasalahan yang ada pada rumusan masalah.
- BAB V : Berisikan tentang penutup, kesimpulan dan saran.